



---

## ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK PERIODE 2017 - 2022

A.A. Sagung Istri Pramanaswari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati

---

### History Article

---

#### Article history:

Received Mei 10, 2023

Approved Mei 23, 2023

---

#### Keywords:

*financial performance, Current Ratio Quick Ratio*

#### ABSTRACT

*This study aims to compare the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk in 2017 to 2022, in terms of Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Net profit margin and Return on equity. Data is obtained through financial reports reported on the Indonesia Stock Exchange via the <https://www.idx.co.id/> page. The results showed that in the liquidity aspect there was a significant difference in the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, namely the cash ratio indicator. Meanwhile, there is no significant difference in the current ratio and quick ratio indicators. In addition, there is no significant difference in the aspect of profitability of the two companies; this can be seen from the calculation results which show a significance value greater than the value of 0.5. However, based on the results of a comparison using industry average standards, it is known that PT Indofood Sukses Makmur Tbk has a better ability to pay company obligations than PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, ditinjau dari segi *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Net profit margin* dan *Return on equity*. Data diperoleh melalui laporan keuangan yang dilaporkan pada Bursa Efek Indonesia melalui laman <https://www.idx.co.id/>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek likuiditas terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yaitu pada indikator *cash ratio*. Sementara pada indikator *current ratio* dan *quick ratio* tidak terdapat perbedaan signifikan. Selain itu pada aspek profitabilitas kedua perusahaan tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,5. Namun

---

berdasarkan hasil perbandingan dengan menggunakan standar rata-rata industri diketahui bahwa PT Indofood sukses makmur Tbk memiliki kemampuan dalam membayar kewajiban perusahaan lebih baik dari pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [pramanaswari@gmail.com](mailto:pramanaswari@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri saat ini berjalan dengan begitu pesat, sehingga menciptakan persaingan yang semakin kuat dalam era globalisasi. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi penting di dalam perusahaan secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan bisnis, para pelaku bisnis pun dituntut untuk lebih kreatif dan memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan para pesaingnya. Tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya (Gumanti, T. A. 2009).

Salah satu sektor industri di Indonesia yang menjanjikan adalah sektor makanan dan minuman, hal ini disebabkan kondisi demografi Indonesia yang dihuni oleh lebih dari 240 juta penduduk, menjadi potensi pasar yang besar bagi pelaku usaha di sektor industri. Berdasarkan data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik, pada akhir tahun 2022 industri makanan dan minuman merupakan cabang industri yang secara umum mengalami tren pertumbuhan positif, tercatat pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan kumulatif mencapai 4,90%. Selain memiliki pertumbuhan yang positif, industri makanan dan minuman ini juga merupakan cabang industri yang menyerap tenaga kerja terbanyak di Indonesia dibandingkan dengan cabang-cabang industri lainnya.

Supaya perusahaan tetap dapat bertahan, perusahaan juga perlu memperhatikan kondisi keuangan, terkait dengan operasional yang digunakan oleh perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam menjaga kondisi keuangannya adalah dengan mencari pendanaan selain dari hasil keuntungan perusahaan itu sendiri. Pendanaan melalui mekanisme penyertaan umumnya dilakukan dengan menjual saham perusahaan kepada masyarakat atau sering dikenal dengan *go public*. Atau dengan kata lain mengeluarkan atau menerbitkan suatu jenis efek tertentu untuk pertama kalinya dan melakukan pendistribusian efek itu kepada masyarakat melalui penawaran umum, dengan tujuan, yakni menghimpun modal (Harahap, 2019).

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Basir, 2005: 28) dalam Qoribulloh (2013).

Investor dalam menentukan perusahaan untuk menanamkan modalnya perlu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Dangnga, 2018). Dalam mengukur kinerja keuangan dapat menggunakan beberapa metode diantaranya dengan *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Net profit margin* dan *Return on equity*. Analisis kinerja keuangan ini membantu investor dalam menentukan perusahaan sehingga investor mendapatkan manfaat investasi pada masa yang akan datang.

Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia yang mengalami perkembangan yang cukup baik adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Data yang dihimpun dari laporan keuangan pada akhir tahun 2022 PT Indofood Sukses Makmur Tbk memperoleh pendapatan mencapai 108 triliun rupiah meningkat dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 99,35 triliun rupiah. Sementara PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada akhir tahun 2022 memperoleh pendapatan kumulatif sebesar 10,51 triliun rupiah meningkat dari tahun sebelumnya pada 2021 sebesar 8,8 triliun rupiah. Peningkatan pendapatan perusahaan yang diperoleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2022 tidak sebanding dengan laba bersih yang diperolehnya, hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan laba bersih yang diperoleh dari tahun 2021 sebesar 7,64 triliun rupiah turun di tahun 2022 menjadi 6,35 triliun rupiah. Sementara pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mengalami peningkatan laba bersih dari tahun 2021 sebesar 4,24 milyar menjadi 4,25 milyar pada tahun 2022. Kondisi ini tentu menjadi perhatian investor dalam menilai dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam menentukan perbandingan kinerja keuangan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk perlu memperhatikan indikator likuiditas dan profitabilitas dari kedua perusahaan tersebut, sehingga penelitian ini menganalisis kondisi likuiditas dan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan menghitung rasio *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Cash Ratio*, *Net profit margin* dan *Return on equity* pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian komparatif merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono, (2017) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melaporkan laporan keuangan pada periode 2017-2021. Melihat banyaknya jumlah populasi, maka dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan sampel penelitian sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria : (1) Perusahaan yang memiliki sektor yang sama; (2) melaporkan kondisi keuangan yaitu dengan laporan keuangan tahunan yang dilaporkan pada laman <https://www.idx.co.id>; (3) perusahaan yang mendapatkan laba bersih pada periode 2017-2022. Berdasarkan kriteria tersebut, maka peneliti menentukan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebagai sample penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu peneliti mendapatkan data primer dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang di laporkan setiap tahun di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Sementara data skunder peneliti dapatkan dari buku, artikel dan hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian ini.

Teknik Analisa Data dalam penelitian ini menggunakan:

### 1) Pengukuran indikator

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan memperhatikan rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Adapun masing-masing indikator pengukurannya adalah sebagai berikut:

Tabel: Indikator Variabel

No	Keterangan	Indikator	Rumus
1.	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{total aset lancar}}{\text{total kewajiban lancar}}$
		<i>Cash Ratio</i>	$\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{total kewajiban lancar}}$
		<i>Quick Ratio</i>	$\frac{\text{Aset lancar} - \text{Persediaan}}{\text{kewajiban lancar}}$
2.	Rasio Profitabilitas	<i>Net profit margin</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total pendapatan}} \times 100$
		<i>Return on equity</i>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100$

## 2) Uji Statistik

Analisis komparatif dalam penelitian ini menggunakan Uji beda *independent sample t-test*, uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/ kelompok data yang independen (Ghozali, Imam. 2018). Adapun pengujian uji beda ini dilakukan dengan menggunakan program spss 24.0. Interpretasi dalam penelitian ini apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 terdapat perbedaan secara signifikan antara dua kelompok sampel, sementara apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara dua sampel.

## 3) Membandingkan Standar Industri

Hasil pengukuran rasio masing-masing indikator kemudian dibandingkan dengan standar rata-rata rasio likuiditas dan profitabilitas untuk industri. Hal ini dilakukan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan mana yang lebih baik antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, berikut tabel rata-rata standar industri yang dikutip dari kasmir (2017):

Tabel: Standar rata-rata rasio Industri

No	Aspek	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	2 kali
		<i>Cash Ratio</i>	50%
		<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali
2.	Rasio Profitabilitas	<i>Net profit margin</i>	3,92%
		<i>Return on equity</i>	8,32%

Sumber: Kasmir (2017)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a) Hasil Penelitian

#### 1) Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui laporan keuangan yang dilaporkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022, diketahui bahwa masing-masing perusahaan memiliki rasio Likuiditas dan Profitabilitas sebagai berikut :

No	Keterangan	Indikator	Tahun	Rasio	
				PT Sukses Tbk	Indofood Makmur PT Putra Putri Jaya
1	Rasio	<i>Current Ratio</i>	2017	1,52	0,99

	Likuiditas		2018	1,07	1,18
			2019	1,27	1,53
			2020	1,37	1,77
			2021	1,34	1,48
			2022	1,79	1,74
			2017	0,67	0,09
			2018	0,41	0,16
		<i>Cash Ratio</i>	2019	0,56	0,37
			2020	0,62	0,65
			2021	0,76	0,51
			2022	0,88	0,58
			2017	1,1	0,5
			2018	0,7	0,6
		<i>Quick Ratio</i>	2019	0,9	0,9
			2020	1,0	1,1
			2021	1,0	0,9
			2022	1,2	1,05
			2017	5,92	9,62
			2018	5,68	10,06
		<i>Net Profit Margin</i>	2019	6,41	9,88
			2020	7,90	3,36
2	Rasio Profitabilitas		2021	7,69	4,83
			2022	11,81	5,74
			2017	13,33	64,13
		<i>Return on Equity</i>	2018	12,39	34,69
			2019	12,99	32,04

2020	15,23	10,09
2021	15,83	16,16
2022	5,74	14,93

Sumber: Laporan keuangan perusahaan 2017-2022

## 2) Hasil Pengujian Uji Beda *Independent One Sample t-test*

Tabel: Hasil Rekap Uji Beda *Independent One Sample T-Test*  
Indikator Rasio Likuiditas

		<i>Curent Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>
<i>Mean</i>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,39	0,65	0,98
	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1,44	0,39	0,84
<i>Std. Deviation</i>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,24	0,16	0,17
	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	0,30	0,22	0,24
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		0,739	0,049	0,269

Sumber: Data olah spss 24.0

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek likuiditas, diketahui bahwa rata-rata nilai *current ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 – 2022 sebesar 1,39 dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode yang sama memiliki rata-rata *current ratio* sebesar 1,44. Sementara itu berdasarkan penghitungan uji beda menggunakan *Independent One Sample T-Test* diketahui dari dua perusahaan tersebut nilai signifikasinya adalah 0,739 lebih besar dari 0,05 sehingga pada indikator *current ratio* tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kedua perusahaan.

Pada indikator *cash ratio* diketahui bahwa nilai rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 – 2022 sebesar 0,65 dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode yang sama memiliki rata-rata *cash ratio* sebesar 0,39. Sementara itu berdasarkan penghitungan uji beda menggunakan *Independent One Sample T-Test* diketahui dari dua perusahaan tersebut nilai signifikasinya adalah 0,049 lebih kecil dari 0,05 sehingga pada indikator *cash ratio* terdapat perbedaan secara signifikan antara kedua perusahaan.

Pada indikator *quick ratio* diketahui bahwa nilai rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 – 2022 sebesar 0,98 dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode yang sama memiliki rata-rata *cash ratio* sebesar 0,84. Sementara itu berdasarkan penghitungan uji beda menggunakan *Independent One Sample T-Test* diketahui dari dua perusahaan tersebut nilai signifikasinya adalah 0,269 lebih besar dari 0,05 sehingga pada indikator *quick ratio* tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kedua perusahaan.

Tabel: Hasil Rekap Uji Beda *Independent One Sample T-Test*  
Indikator Rasio Profitabilitas

		<i>Net profit margin</i>	<i>Return on equity</i>
<i>Mean</i>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7,56	12,58
	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	6,96	28,67
<i>Std. Deviation</i>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2,26	3,60
	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	3,19	19,97
<i>Asymp. Sig (2-tailed)</i>		0,715	0,081

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek profitabilitas, diketahui bahwa rata-rata nilai *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 – 2022 sebesar 7,56 dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode yang sama memiliki rata-rata *Net Profit Margin* sebesar 6,96. Sementara itu berdasarkan penghitungan uji beda menggunakan *Independent One Sample T-Test* diketahui dari dua perusahaan tersebut nilai signifikasinya adalah 0,715 lebih besar dari 0,05 sehingga pada indikator *Net Profit Margin* tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kedua perusahaan.

Pada indikator *Return on equity* diketahui bahwa nilai rata-rata PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2017 – 2022 sebesar 12,58 dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode yang sama memiliki rata-rata *Return on equity* sebesar 28,67. Sementara itu berdasarkan penghitungan uji beda menggunakan *Independent One Sample T-Test* diketahui dari dua perusahaan tersebut nilai signifikasinya adalah 0,081 lebih besar dari 0,05 sehingga pada indikator *Return on equity* tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara kedua perusahaan.

Tabel: Rekap perbandingan standar industri PT Indofood Sukses Makmur Tbk

No	Aspek	Jenis Rasio	Standar Industri	Hasil Pengukuran	Keterangan
1.	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	2 kali	1,39 kali	Tidak sesuai
		<i>Cash Ratio</i>	50%	65%	Sesuai
		<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali	0,98 kali	Tidak sesuai
2.	Rasio Profitabilitas	<i>Net profit margin</i>	3,92%	7,56%	Sesuai
		<i>Return on equity</i>	8,32%	12,58%	Sesuai

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata *current ratio* PT Indofood sukses makmur Tbk pada periode 2017-2022 adalah 1,39 kali di bawah standar industri, nilai *cash ratio* sebesar 65% di atas standar rata-rata industri, nilai *quick ratio* sebesar 0,98 kali di bawah standar industri. Untuk aspek profitabilitas diketahui bahwa nilai *Net profit margin* sebesar 7,56% di atas standar rata-rata industri dan nilai *return on equity* sebesar 12,58% di atas standar rata-rata industri.

Tabel: Rekap perbandingan standar industri PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

No	Aspek	Jenis Rasio	Standar Industri	Hasil Pengukuran	Keterangan
1.	Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	2 kali	1,44	Tidak sesuai
		<i>Cash Ratio</i>	50%	39%	Tidak sesuai
		<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali	0,84	Tidak sesuai
2.	Rasio Profitabilitas	<i>Net profit margin</i>	3,92%	6,96%	Sesuai
		<i>Return on equity</i>	8,32%	19,97%	Sesuai

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata *current ratio* PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2017-2022 adalah 1,44 kali di bawah standar industri, nilai *cash ratio* sebesar 39% di bawah standar rata-rata industri, nilai *quick ratio* sebesar 0,84 kali di bawah standar industri. Untuk aspek profitabilitas diketahui bahwa nilai *Net profit margin* sebesar 6,96% di atas standar rata-rata industri dan nilai *return on equity* sebesar 19,97% di atas standar rata-rata industri.

#### b) Pembahasan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang digunakan untuk melihat mengukur suatu kondisi keuangan suatu perusahaan. Perusahaan tentu diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan, agar saham tersebut tetap diminati oleh investor. Hal ini dapat diketahui dengan menganalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan untuk mengetahui baik buruknya kondisi keuangan dan prestasi keuangan sebuah perusahaan dalam waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan juga merupakan cerminan kondisi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan dengan melihat hasil penjualan atau laba perusahaan serta mempunyai tujuan utama untuk memperoleh laba yang optimal, dengan laba tersebut maka perusahaan akan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan haruslah jeli dalam menilai kinerja keuangan perusahaan tersebut, pertimbangan dalam menanamkan modal atau membeli saham, tentu tidak dapat dilakukan hanya dengan mengikuti trend yang berkembang di pasar modal. Membandingkan kinerja keuangan beberapa perusahaan dapat menjadi alternatif yang bijak dalam menentukan perusahaan, karena tujuan investasi salah satunya adalah mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang cukup baik, hal ini karena perusahaan sektor makanan dan minuman menyediakan kebutuhan dasar manusia. Pertumbuhan sektor makanan dan minuman tentu saja akan menarik minat investor dikarenakan *supply* makanan dan minuman bersifat tetap sedangkan *demand* akan selalu bertambah besar seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan makan dan minum. Meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk makanan dan minuman akan mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan.



Diantara sekian banyak perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek Indonesia, PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan perusahaan yang dipandang positif oleh investor, hal ini dapat diketahui dari pergerakan harga saham antara kedua perusahaan tersebut yang mengalami naik turun secara beriringan, sehingga seringkali calon investor mengalami kondisi dilema untuk menanam modal pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Berdasarkan hasil penghitungan dan perbandingan kinerja keuangan dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, diketahui bahwa pada indikator likuiditas terdapat perbedaan secara signifikan antara kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, yaitu pada indikator *cash ratio*, artinya kedua perusahaan tersebut memiliki perbedaan dalam mengelola asset lancar untuk membiayai utang lancar perusahaan. Sementara pada indikator *current ratio* dan *quick ratio*, kedua perusahaan tidak memiliki perbedaan secara signifikan. Sementara itu pada indikator profitabilitas, kinerja keuangan kedua perusahaan tidak menunjukkan adanya perbedaan secara signifikan, Hal ini dapat dilihat pada indikator *net profit margin* dan *return on equity* kedua perusahaan tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga dapat dikatakan kedua perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik dan konsisten dalam indikator profitabilitas.

Berdasarkan hasil perbandingan dengan rata-rata standar rasio untuk industri, diketahui bahwa kemampuan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam membayar kewajiban dengan menggunakan aktiva yang dimiliki masih dibawah rata-rata standar industri, namun PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam membayar kewajiban lancar dengan kas atau setara kas yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini dapat dilihat bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki nilai *cash ratio* yang melebihi rata-rata standar industri, sementara itu untuk kewajiban lancar yang dapat dibiayai dengan asset perusahaan, PT Indofood Sukses Makmur Tbk masih berada di bawah standar rata-rata industri. Berkaitan dengan profitabilitas perusahaan, diketahui berdasarkan pengukuran rasio profitabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di atas rata-rata standar industri, yang artinya potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan pengelolaan modal dapat dikatakan baik.

Berdasarkan hasil pengukuran rasio likuiditas PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dengan membandingkan dengan rata-rata standar industri, diketahui bahwa kemampuan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam membayar kewajiban-kewajiban perusahaan masih belum cukup baik, hal ini diketahui dari indikator *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio* perusahaan yang menunjukkan nilai berada di bawah rata-rata standar industri. Namun dalam indikator profitabilitas PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan yang baik, hal ini sesuai dengan pengukuran *net profit margin* dan *return on equity* kinerja keuangan yang berada di atas rata-rata standar industri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menganalisis komparasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada periode 2017 – 2022 diketahui sebagai berikut:

- 1) Terdapat perbedaan secara signifikan kinerja keuangan pada indikator likuiditas, yaitu pada indikator *cash ratio*. Sementara itu pada indikator profitabilitas, Kedua perusahaan tidak memiliki perbedaan signifikan, hal ini diketahui dari nilai signifikansi indikator *net profit margin* dan *return on equity* lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan.
- 2) Kemampuan dalam membayar kewajiban lancar PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, hal ini dapat diketahui dari indikator *cash ratio* PT Indofood Sukses Makmur Tbk berada di atas rata-rata standar industri dibandingkan dengan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang berada di bawah rata-rata standar industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. M. 2018. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Makasar: CV. Nur Lina.
- Dermawan, W. D., & Desiana. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia)". *Jurnal Akuntansi Universitas Siliwangi*, Vol. 14, No. 1, Juni 2019, hlm. 32-39.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, T. A. 2009. "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan". *Jurnal Manajemen*, 2009, hlm. 1-29.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Qoribulloh, A. R. (2013). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011*. Universitas Negeri Yogyakarta